

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut David dan William dalam buku Lexy J. Moleong menyebutkan penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilalukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.¹

Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu, atau sekelompok orang. Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan berbagai metode.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4

Sedangkan jenis dari penelitian ini merupakan studi kasus. Pola penelitian yang digunakan pada studi ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu, dimana hasil penelitian ini memberikan gambaran yang luas dan mendalam mengenai unit sosial tertentu. Hal terpentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.²

Dengan demikian dituntut keterlibatan peneliti secara aktif dalam pengumpulan data penelitian. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui peristiwa-peristiwa yang menjadi obyek penelitian berlangsung sehingga mendapat informasi langsung dan terbaru mengenai pengembangan destinasi wisata rumah apung yang digunakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar pantai Brumbun di Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Lokasi penelitian ini di Pantai Brumbun Desa Ngrejo Kecamatan Tanggung Gunung, Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti mengambil tempat tersebut karena sekarang ini banyak wisatawan yang lebih tertarik berkunjung di tempat wisata yang mengarah ke alam. Di Desa Ngrejo sendiri banyak wisata alam yang ramai dikunjungi

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 26

wisatawan. Bukan hanya pantai namun banyak destinasi wisata alam lain yang tidak kalah menariknya.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama dilapangan, peneliti melakukan observasi lapangan sebelum melakukan wawancara mendalam. Kemudian dalam hal ini peneliti mewawancarai para informan seperti pengelola wisata pantai Brumbun, masyarakat sekitar dan pengunjung. Hal ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan merupakan tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dikatakan sebagai pengamat penuh.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Miles dan Huberman, sumber data dalam penelitian adalah manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia dapat dikatakan sebagai informan, seperti masyarakat umum. Kemudian sumber data bukan manusia antara lain catatan lapangan, dan dokumen–dokumen hasil penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya perlu memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek

penelitian.³ Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung terhadap pihak terkait. Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan pengelola wisata pantai Brumbun, masyarakat desa Ngrejo, dan pengunjung wisata pantai Brumbun

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lainnya. Data sekunder yang diperoleh peneliti berasal dari dokumen-dokumen, catatan-catatan, laporan-laporan, serta arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat temuan atau melengkapi informasi yang telah dikumpulkan mulai observasi dan wawancara langsung dengan pengelola wisata, masyarakat sekitar dan pengunjung.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah memperoleh data. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil dari data

³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.103

primer maupun data sekunder. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Oleh karena itu pengumpulan data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian.

Selanjutnya teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi)

Menurut Nasution dalam Sugiyono menyatakan bahwa, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Menurut Marshall, *“through observation, the researcher learn about behavior and the learning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁴ Metode penelitian (observasi) yang dimaksud ini adalah untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan untuk melengkapi penulisan yang dilakukan, sehingga dalam hal ini lembaga terkait tidak memberikan data fiktif mengenai kondisi pada saat itu.

Menurut Girija, observasi merupakan penelitian yang memanfaatkan mata bukan dengan telinga dan mulut. Observasi dapat didefinisikan dengan melihat secara sistematis dengan mempertimbangkan seluruh fenomena yang dilihat dan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 309

pertimbangan pertama harus didasarkan pada unit yang terbesar dari seluruh pertimbangan lain yang diamati.⁵

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi partisipatif. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.⁶

Dengan cara ini diharapkan data yang didapatkan sesuai dengan keadaan sesungguhnya dalam hal ini peneliti meninjau secara langsung lokasi penelitian dengan maksud untuk melihat secara langsung kondisi dan keadaan yang ada di lapangan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui strategi yang dilakukan dalam pengembangan destinasi wisata.

2. Wawancara Mendalam (Indepth Interview)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁷

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi mendefinisikan wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih berataap

⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing Jakarta, 2017), hlm. 90

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, hlm. 310

⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 180

muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁸

Wawancara dalam penelitian ini berdasarkan atas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan di pantai Brumbun dengan narasumber adalah pengelola pantai, kepala desa atau perangkat desa, masyarakat di sekitar pantai Brumbun dan pengunjung.

Wawancara terstruktur yang dipilih oleh peneliti sebagai teknik pengumpulan data, karena informasi yang didapatkan oleh peneliti telah diketahui secara pasti oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti telah mempersiapkan instrument pertanyaan dan alternatif jawaban. Melalui wawancara ini peneliti dapat menggunakan beberapa pewawancara untuk mendapatkan informasi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, dokumen-dokumen, notulen, agenda, dan data lain sebagainya.⁹ Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran atau fenomena yang masih aktual sesuai dengan penelitian.

⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, hlm. 83

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hlm.231

Menurut Guba dan Lincoln, dokumen dapat dipergunakan peneliti karena alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu :

- 1) merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong penelitian,
- 2) berguna sebagai bukti untuk pengujian, 3) sesuai dengan penelitian kualitatif, 4) relatif murah dan mudah diperoleh, 5) tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan, 6) hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.

Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumentasi, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, dan menghubungkan dengan fenomena lain. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan strategi pengembangan destinasi wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan variabel-variabel sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka kisi-kisi instrument yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Referensi
Pengembangan Wisata	<ul style="list-style-type: none"> a. Obyek daya tarik wisata b. Aksesibilitas c. Amenitas d. Fasilitas Umum e. Kelembagaan 	Khusnul Khoimah, Wilopo, dan Luchman Hakim, <i>Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus pada Kawasan Situs Trowulan Sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto)</i> , Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 41 No. 1, Universitas Brawijaya Malang, 2017
Dampak	<ul style="list-style-type: none"> a. Dampak positif b. Dampak Negatif 	I gde Pitana & I Ketut Surya Diarta, <i>Pengantar Ilmu Pariwisata</i> , (Yogyakarta: Andi Press: 2009)
Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> a. Wisatawan b. Industri Wisata c. Pendukung jasa d. Pemerintah e. Masyarakat lokal f. Swadaya masyarakat 	Janianto Damanik dan Helmut Weber, <i>Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi</i> , (Yogyakarta : Gava Media, 2013)
Ekonomi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Menciptakan suatu yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang b. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat c. Mengembangkan ekonomi rakyat juga 	Ismail Humaidi, “ <i>Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil Studi Terhadap Masyarakat di Sentra Industri Kecil Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur</i> ”, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga: 2015), dalam

	berarti melindungi masyarakat dan mencegah persaingan tidak seimbang.	http://digilib.uin-suka.ac.id diakses pada 2 Februari 2019
Kendala dan Solusi		Kamus Besar Bahasa Indonesia

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *reduction data*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*.¹⁰ Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah menggunakan model analisis interaktif. Dan aktivitas dalam analisis data yang dilakukan yaitu :

1. Reduksi data (*Reduction Data*)

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan data “kasar” yang muncul dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, hlm.334

Jadi dalam penelitian ini data yang diperoleh dari catatan-catatan saat di lapangan akan direduksi sehingga menghasilkan data yang telah terarah dan terorganisasi saat disajikan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data. Jadi, dalam tahap ini data yang diperoleh dari tahap reduksi akan disajikan sedemikian rupa sehingga data dapat tersaji agar mudah dipahami untuk selanjutnya dapat ditarik sebuah kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Kesimpulan yang diambil dapat diolah secara terbuka sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan terarah. Kesimpulan dari penelitian ini nantinya juga akan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Menurut Moleong kriteria tersebut adalah : 1) derajat kepercayaan (*credibility*), 2) keteralihan

(*transferability*), 3) kebergantungan (*dependability*), dan 4) kepastian (*confirmability*).¹¹ Keempat pengujian tersebut yang utama adalah uji kredibilitas data. Untuk menguji kredibilitas suatu data diperlukan beberapa langkah diantaranya :

a. Perpanjangan Pengamatan

Menambah waktu pengamatan dilapangan berarti kegiatan peneliti akan bertambah, seperti melakukan wawancara kepada narasumber baik lama atau baru untuk memperoleh informasi yang baru. Hal ini menyebabkan hubungan yang terjadi semakin akrab (tanpa ada jarak), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang ditutup-tutupi.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi selengkap-lengkapnyanya. Pengujian keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan :

1. Triangulasi Sumber

Dilakukan peneliti dengan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Dilakukan peneliti dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.174

3. Triangulasi Waktu

Dilakukan peneliti dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lain di waktu atau situasi yang berbeda.

c. Mengadakan *Memberchecking*

Memberchecking merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang bertujuan agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.¹²

H. Tahap – tahap Penelitian

Menurut Moleong, pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu :

1) tahap sebelum kelapangan, 2) tahap ke lapangan, 3) tahap analisis data, dan 4) tahap menulis laporan. Lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut :

- 1) Tahap Pra-Lapangan peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi pengembangan destinasi wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dengan melakukan observasi lokasi penelitian untuk mencari informasi yang dapat dikembangkan. Selanjutnya mulai fokus untuk memperhatikan masalah yang digunakan dalam penelitian.
- 2) Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dalam kegiatan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap pekerjaan

¹² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, hlm. 212

lapangan, peneliti mulai melakukan penelitian melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap. Peneliti melakukan wawancara dengan pengelola wisata, kepala desa atau perangkat desa, masyarakat, dan pengunjung. Setelah itu hasil wawancara dibandingkan dengan hasil observasi dan peneliti mulai mengolah dan mendeskripsikan data yang didapat di lapangan sehingga triangulasi digunakan lebih akurat.

- 3) Tahap analisis data, secara operasional dibaca berulang-ulang untuk dipilih yang terkait dengan fokus penelitian dan diberi kode berdasarkan fokus penelitian dan sumbernya. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data untuk membuat kesimpulan sementara dan mereduksi data hingga akhirnya peneliti mampu membuat kesimpulan akhir dari proses penelitian di lapangan.
- 4) Tahap pelaporan hasil penelitian, dilakukan dengan penyajian data yang menyajikan sekumpulan data hasil penelitian. Tahap pelaporan hasil penelitian merupakan hasil dari beberapa tahap sebelumnya, berupa draf hasil penelitian. Hasil penelitian terdiri dari : latar belakang, tinjauan pustaka, metode penelitian, penyajian atau pemaparan data temuan dan pembahasan, dan penarikan kesimpulan.